

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu jenis permainan yang dimainkan dalam bentuk regu. Setiap tim terdiri dari 11 pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Sepak bola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang.

Permainan sepak bola sangat membutuhkan keterampilan pada gerak kaki dan tungkai. Semua pemain yang bermain tidak diperkenankan menyentuh atau menangkap bola dengan tangan, kecuali penjaga gawang, itu pun apabila bola berada dalam daerah gawangnya sendiri. Sedangkan untuk 10 pemain lagi yang bermain, mereka diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya selain tangan, biasanya kaki digunakan untuk menendang dan mengoper bola, dada digunakan untuk mengontrol bola dan kepala digunakan untuk menyundul bola.

Sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan. Oleh sebab itu, setiap pemain mempunyai tugas yang harus dilakukan. Penjaga gawang harus mampu menjaga gawangnya dari lawan agar tidak mampu mencetak gol sedangkan pemain yang lain menjaga pertahanan regu dan mencetak gol

ke gawang lawan. Tim yang mencetak gol paling banyak diakhir permainan maka akan dinyatakan sebagai pemenang. Permainan ini

berlangsung selama 2 babak yang masing-masing babakanya berjalan selama 45 menit.

Untuk memperoleh kemenangan, diperlukan strategi yang baik dalam bermain sepak bola. Strategi yang ada dalam permainan sepakbola antara lain bertahan dan menyerang. Strategi bertahan dilakukan ketika tim lawan menguasai bola, sehingga para pemain harus secepat mungkin merapatkan posisi serta saling *cover* satu sama lain agar tim lawan tidak bisa mencetak gol ke gawang yang dijaga oleh penjaga gawang. Sedangkan strategi menyerang adalah tujuan utama dalam sepakbola, para pemain berlomba mencetak gol untuk menggapai kemenangan. Biasanya, strategi yang diterapkan tergantung dari arahan seorang pelatih.

Dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik dan ideologi, ketenaran sepak bola tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama, kebudayaan, atau batasan etnik. Taktik permainan beregu telah mengalami berbagai perubahan dalam evolusi olahraga. Dulu, para pemain memegang peranan yang sangat spesifik. Pemain depan diberi tugas untuk mencetak gol dan pemain belakang ditugaskan untuk mencegah lawan mencetak gol. Tanggung jawab terhadap posisi pemain semakin dipersempit dan terdapat sedikit perubahan peranan. Sepakbola dewasa ini memberikan tuntutan lebih banyak pada pemain untuk menyerang

sekaligus bertahan, dengan pengecualian pada penjaga gawang (Joseph A. Luxbacher, 2011)

Selain strategi yang diterapkan, keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh para pemain akan menentukan hasil pertandingan, seperti teknik *dribling, passing, controlling, shooting, heading, long pass, intercept, Tackling, Clearance, throw in* dan lain-lain. Oleh karena itu, untuk meningkatkan teknik dasar bertahan para pemain, maka tim persita membutuhkan data hasil para pemain dipertandingan adapun hasil keterampilan bertahan para pemain yaitu *intercepts, blocking, clearance, dan tackling* , hampir setiap negara termasuk Indonesia selalu mengadakan liga atau turnamen sepak bola.

Di Indonesia sendiri terdapat kompetisi sepak bola yang mempertandingkan beberapa tim, mulai dari tim amatir hingga tim profesional. Kompetisi yang diterapkan di Indonesia yaitu Liga dengan format seperti liga di berbagai Negara yang membagi liga menjadi 3 kategori, yaitu :

Liga 3 ini diikuti oleh tim amatir. Pada tahun 2019, Liga 3 diikuti oleh 80 tim dan dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu regional, pra-nasional dan nasional.

Liga 2 ini diikuti oleh tim profesional. Liga 2 menggunakan sistem 2 wilayah, yaitu wilayah Barat dan wilayah Timur. 4 tim teratas setiap wilayah akan melaju ke babak 8 besar dan dalam babak tersebut nantinya akan dibagi lagi menjadi 2 group, yaitu group A dan group B. Kemudian, 2

tim teratas dari setiap group akan masuk babak semifinal. Tim yang mampu menjadi juara 1 akan menjadi juara Liga, sekaligus lolos promosi ke Liga 1 dan ditemani oleh juara 2 dan 3.

Liga 1 ini diikuti oleh tim besar yang profesional dan sudah memenuhi persyaratan dari pihak penyelenggara liga.

Pada tahun 2018, setelah masuk babak semifinal Liga 2, Persita belum mampu menjadi tim promosi Liga 1 dikarenakan harus puas berada diposisi 4. Kemudian, pada tahun 2019, Persita mampu menjadi juara Liga 2 dan lolos promosi ke Liga 1 bersama Persik Kediri dan Persiraja Banda Aceh. Itulah alasan mengapa penulis mengambil Persita sebagai tim yang dijadikan sebagai analisis dalam skripsi ini, disamping saya bekerja di Persita sebagai tim data statistik.

Persita, Persatuan Sepak Bola Tangerang adalah tim sepak bola profesional milik warga Kabupaten Tangerang, Banten. Saat ini, tim yang berjuduk Pendekar Cisadane ini bemarkas di Stadion Sport Center Kelapa Dua dan tercatat sebagai salah satu kontesatan Liga 1 di tanah air. Pada tahun 2019, Persita menjadi *runner up* Liga 2 dan memastikan diri lolos promosi ke Liga 1 2020. Persita telah lahir sejak tahun 1953.

Seperti tim lainnya, Persita merupakan tim yang lebih menerapkan strategi menyerang. Hal ini diterapkan karena strategi menyerang lebih mudah dilakukan daripada strategi bertahan. Dalam permainan bertahan, pemain harus menguasai teknik *marking* (melakukan penjagaan), *man to*

man marking dan *covering* (melapisi atau menutup) agar pertahanan timnya tidak mudah diporak-porandakan oleh tim lawan.

Disamping harus menguasai teknik dalam bertahan, strategi bertahan mengharuskan pemain bertahan memiliki kemampuan merebut dan membuang bola, seperti *Tackling* dan *Clearance*.

Hampir semua pemain Persita sudah menguasai kemampuan *Tackling* dan *Clearance* dalam menjaga pertahanannya. Meskipun keberhasilan melakukan *Tackling* dan *Clearance* tidak semudah membalikkan telapak tangan, Persita mampu menerapkannya dengan baik sehingga mampu menjadi *runner up* Liga 2 2019.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Keberhasilan *Tackling* dan *Clearance* Persita Dalam Liga 2 Tahun 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka dapat di identifikasikan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Diperlukan strategi yang baik dalam sebuah pertandingan.
2. Kemampuan bertahan tim Persita di Liga tahun 2019.
3. Seringnya para pemain melakukan kesalahan saat melakukan *Tackling* pada saat pertandingan berlangsung.
4. Seringnya para pemain melakukan kesalahan saat melakukan *Clearance* pada saat pertandingan berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas maka perlu diberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah “Analisis keberhasilan *Tackling* dan *Clearance* tim persita di liga 2 pada tahun 2019” .

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa keberhasilan pemain dalam melakukan *Tackling*?
2. Untuk mengetahui berapa keberhasilan pemain dalam melakukan *Clearance* ?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Membantu pelatih untuk meyusun program latihan.
2. Membantu pelatih untuk menentukan pemain utama dalam pertandingan.
3. Sebagai data pemain agar lebih mudah untu mengevaluasi.
4. Sebagai data untuk sebuah pertandingan.